

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 7 DALAM RANGKA MENINGKATKAN NUMERASI DAN LITERASI BERBASIS TEKNOLOGI DI SMP NEGERI 3 KAJEN

¹Dyah Ayu Rizqiana, ²Rini Hidayah, ³Tutut Dwi Andayani, ⁴Sobrotul
Imtikhanah

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan

Email: azriehidayah@yahoo.co.id

Abstrak

Kampus Mengajar merupakan wadah bagi mahasiswa sebagai agen perubahan dengan menjadi mitra bagi guru di satuan pendidikan dasar dan menengah guna optimalisasi kualitas pendidikan di Indonesia. Program Kampus Mengajar Angkatan 7 yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kajen bertujuan untuk meningkatkan numerasi dan literasi siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain wawancara, observasi, dokumentasi, dan praktik secara langsung selama kegiatan penugasan Kampus Mengajar. Implementasi Rencana Aksi Kolaborasi disesuaikan berdasarkan kebutuhan sekolah, seperti Program Formula Rich: Pelatihan Dasar-Dasar Excel bagi Siswa dan Asistensi Guru. Implementasi Program Formula Rich mendapat respon baik dari siswa, yang ditunjukkan melalui antusiasme siswa dalam menjawab soal dengan cepat dan program ini menjadi awal dari pembelajaran yang inovatif dan mudah diimplementasikan bagi guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Asistensi guru dilakukan dengan berbagai cara antara lain: integrasi teknologi pada siswa dan guru, serta asistensi mengajar sehingga mahasiswa dapat mengoptimalkan peran guru dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan siswa. Kata kunci: Kampus Mengajar, Numerasi, Literasi, Program Formula Rich, dan Asistensi Guru

1. PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan salah satu program *flagship* Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara nasional oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program Kampus Mengajar ini diselenggarakan sebagai upaya memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk belajar di luar kampus dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah yang selanjutnya disebut Sekolah Penugasan. Saat ini, Program Kampus Mengajar telah memasuki angkatan ketujuh yang sepanjang pelaksanaannya, lebih dari 112.000 Mahasiswa telah ditempatkan di 25.000 lebih Sekolah Penugasan.

Mahasiswa berkolaborasi, beraksi, dan berbakti bersama guru-guru di satuan pendidikan dalam meningkatkan kompetensi pada aspek literasi dan numerasi pada sekolah-sekolah yang berada pada level 1 dan 2 berdasarkan

hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sekolah. Mahasiswa berkontribusi dalam memberikan inovasi-inovasi pembelajaran dengan berkolaborasi bersama guru, membantu mendukung upaya peningkatan numerasi dan literasi siswa, termasuk literasi digital dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Dampaknya secara nyata sudah diukur dengan meningkatnya literasi dan numerasi pada sekolah-sekolah sasaran. Selain itu, Mahasiswa dapat mengembangkan berbagai *soft skills* dan keterampilan diri selama proses pelaksanaan program.

Dengan berpartisipasi dalam program ini, Mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar dapat mengembangkan kemampuan diri secara individu dan mendapatkan pengakuan hingga 20 (dua puluh) satuan kredit semester (sks) dan Sekolah Penugasan dapat memperoleh mitra dalam meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta menyenangkan. Selain itu, para guru juga dapat terbantu secara teknis terkait dengan kompetensi guru dalam proses adaptasi teknologi Pendidikan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta secara pribadi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan masyarakat melalui pendidikan dan pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah.

Adanya kesempatan untuk berkontribusi secara aktif sebagai mahasiswa yang utamanya berperan menjadi agen perubahan dalam transformasi dunia pendidikan dan berdasarkan hasil seleksi yang menyatakan kelulusan untuk mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan Tujuh menjadi langkah awal dalam mengabdikan diri untuk mewujudkan Pendidikan Indonesia yang ideal dengan perencanaan yang strategis dan terstruktur.

2. METODE DAN SOLUSI

Program Kampus Mengajar 7 yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kajen merupakan salah satu bentuk implementasi pengabdian masyarakat dimulai tanggal 26 Februari 2024 sampai 15 Juni 2024. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi wawancara, observasi, dan teknik dokumentasi dan praktik secara langsung selama penugasan kegiatan kampus mengajar .

Sebelum peserta program diterjunkan ke sekolah penugasan, guna mengoptimalkan peran Mahasiswa sebagai agen perubahan, terdapat kegiatan prapenugasan yang wajib diikuti secara daring baik melalui Zoom maupun Youtube. Kegiatan ini berupa forum komunikasi dan koordinasi antar peserta program serta pembekalan mengenai materi yang dibutuhkan dan juga berkaitan erat dengan dunia pendidikan sebagai bekal sebelum terjun ke lapangan secara langsung. Kegiatan pembekalan ini juga berlanjut pada saat penugasan yang dikemas dalam bentuk Coaching Clinic untuk memastikan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dalam memahami peran selama bertugas sehingga dapat memberi dampak yang signifikan.

Peserta Program Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024 ini terdiri atas mahasiswa dari berbagai Universitas yang ada di seluruh penjuru Indonesia yang telah lolos proses tahapan seleksi, kemudian dikelompokkan dan ditugaskan di satuan pendidikan dasar dan menengah dengan fokus

kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Adapun mitra sekolah yang berkesempatan menjadi sasaran pelaksanaan aksi kolaborasi yakni SMP Negeri 3 Kajen yang berlokasi di Jl. Raya Gandarum No. 26A, Gandarum, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.



Gambar 13

Halaman Depan SMP Negeri 3 Kajen

Sumber: Drive Dokumentasi KM 7 SMP N 3 Kajen

Kegiatan awal saat penerjunan ke Sekolah Penugasan yakni melakukan wawancara dengan guru pamong dan kepala sekolah SMP Negeri 3 Kajen mengenai kebijakan, kurikulum, dan hal lainnya terakit sekolah. Selanjutnya kelompok mahasiswa juga melakukan observasi untuk melihat kondisi sekolah yang sebenarnya seperti pemanfaatan kelengkapan sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia, dan juga lingkungan sekolah guna merancang Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) yang efektif dan berdampak.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa minimnya pemanfaatan sarana dan prasarana seperti Chromebook dan fitur Google Workspace yang telah disediakan. Dengan adanya hal ini menimbulkan beberapa ide dan gagasan yang kemudian menjadi dasar dalam penyusunan RAK yang kemudian pelaksanaan kegiatannya dilakukan pada saat masa penugasan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, tersusun program rencana aksi kolaborasi dengan rincian hasil kegiatan sebagai berikut:

1. Program Formula Rich: Pelatihan Dasar-Dasar Excel

Program Formula Rich merupakan Rencana Aksi Kolaborasi yang berkaitan dengan program studi penulis yakni akuntansi di mana penggunaan program aplikasi Excel ini menjadi dasar yang harus dimiliki bagi mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu, kemampuan dalam

mengaplikasikan Excel inilah dapat menjadi langkah awal untuk berbagi pengetahuan kepada para siswa di SMP Negeri 3 Kajen melalui bentuk pelatihan dasar-dasar Excel yang dikemas menjadi “Program Formula Rich”.

Program ini berkaitan erat dengan fokus program yakni peningkatan pada Numerasi dan juga adaptasi teknologi yang dalam hal ini berupa perangkat lunak Excel yang dilaksanakan di Kelas VII B dan VIII A untuk memenuhi timeline alur implementasi Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) Program Kampus Mengajar Angkatan 7 SMP Negeri 3 Kajen dan sebagai pengganti mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang diselaraskan dengan materi pada kurikulum yang berlaku.



Gambar 14

Implementasi Program Formula Rich di Kelas VII B
Sumber: Drive Dokumentasi KM7 SMP Negeri 3 Kajen

Implementasi Program Formula Rich di kelas VII B dilaksanakan pada Minggu ke-10 masa penugasan, Hari Selasa, 7 Mei 2024. Adapun materi pada pelatihan dasar-dasar Excel seperti pembiasaan menu dan ikon yang tersedia pada spreadsheet (Excel versi platform Google Workspace) seperti pembuatan tabel, pewarnaan kolom, baris serta huruf; pengenalan rumus operasi dasar matematika seperti penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian (:) melalui tabel uang saku harian siswa; dan mengolah data tabel yang dibuat ke dalam bentuk bagan atau grafik sesuai keinginan.



Gambar 15

Implementasi Program Formula Rich di Kelas VIII A

Sumber: Drive Dokumentasi KM7 SMP Negeri 3 Kajen

Sedangkan implementasi Program Formula Rich di kelas VIII A dilaksanakan pada Minggu ke-7 masa penugasan, Hari Jumat, 19 April 2024. Materi yang diajarkan untuk kelas VIII menggunakan template yang memuat tentang narasi dan tabel data penjualan seorang siswa bernama Rina selama seminggu lalu diolah ke dalam bentuk tabel yang berbeda baik secara manual maupun dengan sistem salin tempel serta grafik; penggunaan operasi dasar matematika dan rumus fungsi dasar dalam mengolah data statistika seperti SUM, Average, MAX, MIN untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

Di bawah ini terlampir sampel hasil pelatihan siswa dalam bentuk gambar:

Rina merupakan seorang siswa di SMP Negeri 3 Kajen yang pandai dalam berjualan. Setiap hari sepulang dari sekolahnya Rina membantu ibunya dengan berjualan kue di pinggir jalan Pasar Kajen. Sebagai modal dalam berjualan kue, Rina mendapatkannya dari hasil menabung selama sebulan yang ia kumpulkan dari uang saku harian yang ia peroleh dari orangtuanya. Pada bulan kemarin, Rina berhasil mengumpulkan uang sebesar Rp270.000.00 sehingga Rina dapat berjualan pada minggu ini dan berikut adalah hasil penjualan kue Rina yang disajikan dalam Rupiah.

DATA PENJUALAN KUE RINA DALAM SEMINGGU					
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Rp52.500.00	Rp45.500.00	Rp48.000.00	Rp58.000.00	Rp70.000.00	Rp42.000.00

Ayo Latihan!

- Apabila Penjualan Kue pada Hari Selasa dan Jumat Digabungkan maka Berapakah Jumlahnya?
Jawaban Saya= Rp116.500.00
- Berapakah Selisih Penjualan antara Hari Kamis dan Sabtu pada Minggu ini?
Jawaban Saya= Rp14.000.00
- Apabila Penjualan pada Hari Senin Jumlahnya akan Tetap Sama (Stabil) selama Satu Bulan Penuh maka Berapakah Total Penjualan Kue untuk Hari Senin selama Sebulan?
Clue: Satu Bulan = 4 Minggu
Jawaban Saya= Rp210.000.00
- Apabila pada Hari Rabu Rina dapat Menjual 28 pos Kue maka Berapakah Harga Jual untuk 1 pos Kue yang Dijual oleh Rina?
Jawaban Saya= Rp1.750.00
- Berapakah Total Penjualan yang Didapatkan Rina selama Satu Minggu dengan Berjualan Kue?
Clue: Gunakan rumus SUM
Jawaban Saya= Rp316.000.00
- Berapakah Rata-Rata Penjualan Kue Rina Setiap Harinya?
Clue: Gunakan rumus AVERAGE
Jawaban Saya= Rp52.500.00
- Berapakah Nilai Penjualan Kue Rina yang Tertinggi dalam Seminggu?
Clue: Gunakan rumus MAX
Jawaban Saya= Rp70.000.00
- Berapakah Nilai Penjualan Kue Rina yang Terendah dalam Seminggu?
Clue: Gunakan rumus MIN
Jawaban Saya= Rp42.000.00

Gambar 16

Lembar Kerja Siswa Program Formula Rich

Sumber: Drive Dokumentasi KM7 SMP Negeri 3 Kajen

Berdasarkan lampiran gambar 4 di atas dari pelatihan program Formula Rich di kelas VIII A, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan petunjuk penggunaan fungsi dasar sehingga mampu mendapat jawaban yang benar sesuai arahan yang diberikan. Antusiasme siswa juga ditunjukkan lewat kecepatan siswa dalam menjawab soal, siswa berlomba-lomba untuk menjawab soal dengan cepat setelah mendapat arahan dari soal sebelumnya.

2. Asistensi Guru

Asistensi Guru merupakan kegiatan yang dominan saat masa penugasan Kampus Mengajar Angkatan 7 yang mana dilakukan dengan berbagai cara dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam melakukan segala sesuatu yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan integrasi teknologi kepada siswa dilakukan dengan memberikan bimbingan mengenai cara penggunaan beberapa fitur Google Workspace yang digunakan selama kegiatan belajar-mengajar namun belum dapat dipahami siswa seperti aplikasi Canva dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Spreadsheet dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, dan Google Document dalam membuat rangkuman tugas.

Sehingga tim kelompok program Kampus Mengajar Angkatan 7 berupaya membantu guru agar para siswa mampu mengikuti pembelajaran tanpa hambatan akibat teknologi yang belum dapat dipahami tata cara penggunaannya. Dan guru mampu menerangkan materi yang diampu dengan baik tanpa mengecek hambatan yang dilalui siswa satu-persatu.



Gambar 17

Integrasi Teknologi pada Siswa

Sumber: Drive Dokumentasi KM7 SMP N 3 Kajen

- b. Kegiatan integrasi teknologi kepada guru, sama seperti halnya integrasi teknologi kepada siswa, integrasi teknologi juga dilakukan kepada guru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar yang lebih optimal dan memudahkan guru dalam menggunakan fitur Google Workspace yang menjadi kewajiban dalam menunjang kompetensi guru. Terlebih, di SMP Negeri 3 Kajen terdapat beberapa guru senior yang belum terbiasa dengan kemajuan teknologi.

Kegiatan ini juga dilakukan dengan mendampingi guru dan memberikan arahan serta bimbingan dalam mengaplikasikan fitur ataupun ikon yang belum dipahami oleh para guru. Sehingga beberapa guru jika menemukan kesulitan seperti dalam penggunaan

google slides maupun google formulir dengan segera meminta bantuan agar selesai dengan efisien dan maksimal.



Gambar 18

Integrasi Teknologi pada Guru

Sumber: Drive Dokumentasi KM7 SMP Negeri 3
Kajen

- c. Kegiatan asistensi mengajar ini dilakukan dengan menggantikan guru ketika berhalangan hadir di kelas. Hal yang biasa dilakukan ketika asistensi mengajar seperti mengabsen kehadiran siswa, memberikan tugas sesuai instruksi guru, dan mendiskusikan hal-hal yang belum dapat dipahami siswa terkait mata pelajaran. Sehingga siswa tidak tertinggal materi meskipun guru berhalangan hadir dan situasi kelas menjadi lebih terpantau dan kondusif.

Asistensi Guru ini dilakukan secara fleksibel menyesuaikan situasi dan kondisi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan adanya kegiatan ini, para guru dapat merasa terbantu untuk lebih fokus dalam mengajar dan memberikan perhatian yang lebih kepada siswa tanpa adanya kesulitan yang berarti.



Gambar 19

Asistensi Mengajar di Kelas

Sumber: Drive Dokumentasi KM7 SMP Negeri 3 Kajen

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Rencana Aksi Kolaborasi yang disusun pada program Kampus Mengajar Angkatan 7 didasarkan pada kebutuhan sekolah melalui proses wawancara dan observasi sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan bagi sekolah penugasan, SMP Negeri 3 Kajen. Adapun dampak yang dihasilkan selama masa penugasan dengan adanya implementasi program mampu memberikan pemahaman materi pembelajaran yang lebih mudah dimengerti oleh siswa yang ditunjukkan melalui kemampuan dalam menjawab soal yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Inovasi pembelajaran melalui bentuk pelatihan seperti pada program "Formula Rich" mampu menjadi langkah awal pembelajaran yang inovatif, menyenangkan, dan mudah untuk diterapkan di keseharian siswa terutama bagi guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar yang tidak membosankan bagi semua dan dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

Terlebih dengan adanya program Kampus Mengajar, program kolaborasi bersama guru dapat meringankan tugas para guru yang tidak hanya terpusat pada kegiatan belajar-mengajar saja akan tetapi beberapa tugas administratif lainnya yang terkadang membuat para guru kewalahan dalam mengimbangnya, terutama yang berkaitan dengan kemampuan adaptasi kemajuan teknologi pendidikan yang semakin maju sehingga dengan bantuan, arahan, dan saran dari mahasiswa, mampu mengoptimalkan peran guru dalam meningkatkan kompetensi belajar siswa. Dengan begitu, peranan mahasiswa sangatlah berdampak bagi sekolah dan nantinya dapat dikembangkan secara mandiri agar lebih maksimal. Karena sejatinya teknologi pendidikan semakin kompleks yang tidak diimbangi dengan bekal yang merata sehingga belum dapat diimplementasikan ke seluruh jenjang Pendidikan yang ada.

Oleh karena itu, penulis berharap hasil penulisan ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin mengembangkan ide ataupun gagasan yang sudah ada untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas siswa sebagai calon penerus bangsa. Sehingga penulis mengajak semua pihak untuk mendukung keberlanjutan program ini agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Mari bersama-sama mengabdikan untuk bangsa demi masa depan pendidikan Indonesia yang lebih baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Atas kelancaran dan keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat melalui Kampus Mengajar Angkatan 7 ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarannya kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif selama masa penugasan. Tanpa bantuan dan dukungan dari seluruh pihak-pihak terkait implementasi program ini tidak akan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

REFERENSI

- Fitriyani, N. N., Kusuma, R. M., Supriadi, Y. N., Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2022). PKM Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 3 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 240-248. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.51914>
- Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2024). *Buku Panduan Kampus Mengajar 7*.
- Febriandirza, A., & Saraswati, A. M. (2022). Pelatihan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Sma Muhammadiyah 4 Depok. *Jurnal Abdi Reksa*, 3(1), 9-15. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa/article/view/17206>
- Dani, B., Bungo, K., & Jambi, P. (2021). : 03(02), 483-490.
- Muhamad, T., & Anugrah, F. (1945). *Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara)*. 3(3), 38-47.